

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Permenkes 24 tahun 2022 terkait Rekam Medis Elektronik (RME), Rekam Medis elektronik ialah RME yang diciptakan menggunakan sistem elektronik yang dimaksudkan untuk pengelolaan RME. Fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) wajib menjalankan pencatatan elektronik riwayat medis pasien yang berisikan dokumen data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan layanan lain yang diberikan kepada pasien. Selain itu, data RME bertujuan untuk mendukung layanan kesehatan yang terintegrasi, berkelanjutan, efisien dan berkualitas tinggi (Amin et al, 2021). Penggunaan RME yang efektif dapat diartikan dengan kelengkapan rekam medis sesuai dengan prosesnya, sehingga menjadikan RME pasien menjadi lebih akurat dan lengkap (Hidayati & Dewi, 2019). Oleh karena itu, efektivitas penggunaan RME penting bagi sistem informasi kesehatan di rumah sakit.

Efektivitas penggunaan RME penting bagi instalasi kesehatan untuk mencatat, menyimpan, dan mengolah data pasien, dikarenakan data yang cepat dan akurat diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan (Farid et al., 2021). Efektifitas dapat dinilai dengan membandingkan persepsi konsumen terhadap layanan yang mereka terima dengan pelayanan yang diharapkan. (kantina, 2018). Aspek dalam melihat efektifitas meliputi 4 aspek yaitu aspek tugas dan fungsi, aspek rencana atau program, aspek peraturan dan ketentuan, dan aspek tujuan atau kondisi ideal (Azizah, 2018). Perkembangan sistem informasi dan komunikasi berdampak signifikan terhadap penerapan RME. Maka dari itu, analisis efektivitas dalam implementasi RME perlu dilakukan pemantauan dengan baik (Dewi et al, 2022).

Analisis efektivitas sistem informasi memiliki arti yang berbeda secara teknis, sistematis, dan dalam hal efektifitas, oleh sebab itu dibutuhkan model yang komprehensif untuk kesuksesan (Trihandayani, 2018). Namun, keberhasilan efektivitas dapat dilihat dari bagaimana sistem memberikan layanan dan manfaat yang memuaskan bagi pengguna. Kelancaran arus informasi dari operasional rumah

sakit untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan (Sari et al., 2016). Model yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan sistem informasi mengikuti aspek yang berbeda, salah satunya model yang dapat digunakan dalam keberhasilan tersebut yaitu menggunakan model sistem DeLone dan McLean 2003 atau *Updated DeLone and McLean IS Success Model*. Model ini terdiri dari enam variable untuk mengukur keberhasilan dalam sistem informasi di fasyankes. Aspek dalam pengukuran ini meliputi kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas pelayanan (*service quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat bersih (*net benefit*). (Deharja, A dan Santi 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan wawancara stupen dengan kepala rekam medis RS PKU Muhammadiyah Gamping mengenai efektivitas informasi RME rawat jalan dapat diambil permasalahan yaitu ketidaklengkapan pengisian diagnosis dan belakangan ini, sering terjadinya masalah *server down*. Maka penulis melakukan analisis efektivitas RME pasien rawat jalan, sehingga dapat mempermudah proses pelayanan dan menganalisisnya sedemikian rupa sehingga memudahkan pelayanan pasien dan rumah sakit. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Analisis efektivitas penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping di unit rawat jalan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka rumusan masalah dari karya tulis ilmiah ini adalah Bagaimana efektivitas penggunaan rekam medis elektronik di RS PKU Muhammadiyah Gamping unit rawat jalan?

C. Tujuan Karya Tulis Ilmiah

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitasan RME di RS PKU Muhammadiyah Gamping di unit rawat jalan dengan Metode *DeLone&McLean*.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi RME di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
- b. Untuk mengetahui kualitas sistem terhadap pelanggan RME yang efektifitas di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
- c. Untuk mengetahui efektifitas pengguna RME di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
- d. Untuk mengetahui kepuasan pengguna dalam efektifitas RME di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
- e. Untuk mengetahui dampak individual dalam efektifitas RME di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping.
- f. Untuk mengetahui dampak organisasi dalam efektifitas RME di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah

1. Bagi Penelitian

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori yang telah didapatkan oleh peneliti dari mata kuliah yang diterima kedalam penelitian khususnya dalam rekam medis elektronik.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan untuk pengembangan efektifitas RME apakah sesuai dengan apa yang diharapkan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan pembelajaran yang bermanfaat bagi pengetahuan dan perkembangan ilmu Rekam Medis.

E. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan
1	Farid, Fernando, & Sonia, (2021)	Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan Di Klinik Darul Arqam Garut	Deskriptif Menggunakan Pendekatan Kualitatif	Penggunaan RME Model sangat efektif dan dapat membantu dalam proses pemberian layanan.	Model evaluasi yang digunakan
2	Dewi, Suarjana, Karsana, a, (2022)	<i>The Effectiveness of Electronical Medical Records of Web Based Outpatient Patients on the Time of Medical Record Provision in the Regional General Hospital of Buleleng Regency</i>	metode <i>Pre experimental design pretest posttest</i>	Adanya efektifitas penggunaan sistem RME pasien rawat jalan berbasis web terhadap waktu penyediaan rekam medis.	Metode, jenis dan desain penelitian
3	Salsabila & Ganesha, (2022)	Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung	Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif	Dalam penerapan RME di RS umum belum optimal dalam efektifitasnya.	Perbedaan terletak pada lahan penelitian